

Diterima : 14-11-2020

Revisi : 13-12-2020

Dipublikasi : 25-12-2020

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL DALAM MENULIS TEKS BERITA DENGAN METODE INQUIRY

I Kadek Gunarsa

SMP NEGERI 1 Abiansemal

Jalan Ciung Wanara, Blahkiuh, Abiansemal, Badung, Bali

Pos-el : dekgun310@gmail.com

Abstract

This study aims to describe efforts to increase the ability to use capital letters. The method used is descriptive qualitative in the form of classroom action research. The ability of students to use capital letters in writing news texts after applying the inquiry method has always increased. In cycle I the average score of students was 64.64, with details of 1 student getting a score of 88.8 which is included in the very good category, 9 students got a score of 77.7 which is included in the good category, 15 students got a score of 66.6 including in the sufficient category and 9 students scored below 66.6. In the second cycle the students' average score increased to 77.70, with details of 9 students getting a score of 88.8 which was included in the very good category, 16 students got a score of 77.7 which was in the good category, and 9 students got a score of 66, 6 is in the enough category

Keywords : capital letters, abilities, news

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya peningkatan kemampuan menggunakan huruf kapital. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif berupa penelitian tindakan kelas. Kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita setelah menerapkan metode inquiry senantiasa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 64,64 dengan rincian 1 orang siswa mendapat nilai 88,8 termasuk dalam kategori sangat baik, 9 orang siswa mendapat nilai 77,7 termasuk dalam kategori baik, 15 orang siswa mendapat nilai 66,6 termasuk dalam kategori cukup dan 9 orang siswa mendapat nilai di bawah 66,6. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,70 dengan rincian 9 orang siswa mendapat nilai 88,8 termasuk dalam kategori sangat baik, 16 orang siswa mendapat nilai 77,7 termasuk dalam kategori baik, dan 9 orang siswa mendapat nilai 66,6 termasuk dalam kategori cukup.

Kata-kata Kunci : huruf kapital, kemampuan, berita

PENDAHULUAN

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Seseorang yang fasih berbahasa adalah orang yang fasih berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

Sehubungan dengan hal di atas, maka pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, dikelompokkan menjadi dua, yaitu lisan dan tulis. Pembelajaran bahasa secara lisan mencakup dua aspek, yaitu berbicara dan menyimak, dan pembelajaran secara tulis juga mencakup dua aspek, yaitu membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, harus mendapatkan porsi yang seimbang dan dilaksanakan secara integratif.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus mendapatkan perhatian serius karena menulis mempunyai banyak manfaat, yaitu sebagai sarana untuk menyatakan atau mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan secara tertulis. Selain itu, dengan menulis seseorang juga dapat lebih mengenali kemampuan dan potensinya serta mengetahui

jangkauan pengetahuannya tentang suatu topik (dalam Akhadiah, 1988). Dalam kehidupan modern, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan oleh seseorang, baik ketika orang itu sedang menempuh pendidikan maupun pada saat menjalani kehidupannya di masyarakat.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah menulis. Salah satu kaidah kebahasaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia disekolah adalah penggunaan huruf kapital. Kemampuan siswa dalam menggunakan huruf kapital yang benar pada kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal masih sangat rendah. Hal ini diketahui setelah penulis mengoreksi tugas menulis teks berita siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal. Siswa kelas VIII I yang berjumlah 34 orang yang terdiri atas 17 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Berdasarkan hasil siswa dalam menulis teks berita, terdapat 29 orang masih salah dalam menggunakan huruf kapital.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengangkat hal ini sebagai sebuah penelitian, sehingga

dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis menggunakan huruf kapital yang benar pada teks berita.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa ini adalah ketidaktepatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru lebih banyak berteori tentang penggunaan huruf kapital dan tidak memberikan kesempatan yang cukup untuk berlatih, sehingga siswa tidak termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar pembelajaran.

Secara teori, metode inquiri salah satu yang dipandang cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis menggunakan huruf kapital yang benar. Siswa dapat mengimplementasikan langsung teori mengenai penggunaan huruf kapital.

Rendahnya kemampuan menggunakan huruf kapital yang benar dalam menulis teks berita siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini diketahui setelah penulis mengoreksi tugas menulis teks berita siswa. Materi penggunaan huruf kapital sebelumnya sudah diperoleh pada kelas VII. Melihat hasil tulisan siswa dalam teks berita yang masih kurang dalam penggunaan huruf kapital, maka

Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan direncanakan pada bulan Oktober 2020, dengan rincian sebagai berikut.

penulis menganggap rendahnya pemahaman siswa, khususnya kelas VIII I dalam penguasaan penggunaan huruf kapital.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa ini dapat ditafsirkan ketidaktepatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru lebih banyak berteori tentang penggunaan huruf kapital dan tidak memberikan kesempatan yang cukup untuk berlatih, sehingga siswa tidak termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

METODE PENELITIAN

Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah 34 orang.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal Tahun Pelajaran 2020/2021. Lingkungan kelas ini masih membutuhkan fasilitas belajar seperti pojok baca yang menyediakan referensi tentang penggunaan huruf kapital.

Siklus I	19 s.d. 24 Oktober 2020
Siklus II	26 s.d. 31 Oktober 2020

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa, aktivitas pendidik, dan hasil belajar belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan *metode inquiry*.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diobservasi pada siklus I dan siklus berikutnya pada penggunaan huruf kapital yang benar dalam menulis teks berita dengan menggunakan *metode inquiry*. Hasil belajar siswa diperinci menjadi 2 yaitu hasil belajar siswa menggunakan huruf kapital melalui perbaikan wacana yang dilakukan pada siklus I dan hasil belajar siswa menggunakan huruf kapital melalui perbaikan wacana pada siklus berikutnya disertai bimbingan pendidik.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat evaluasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengungkapkan data dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2010). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, menggunakan dua instrumen yaitu tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes tertulis, sedangkan instrumen nontes berupa lembar observasi. Berikut ini penjelasan

masing-masing instrumen tersebut:

Nontes (Lembar Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan langsung mencakup semua pertanyaan melalui pancaindra, sedangkan pengamatan tidak langsung melalui lembaran pengamatan.

Menurut Arikunto (2010) observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, perabaan, dan pengecapan. Observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan pendidik pada saat penelitian dilaksanakan. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi siswa dilakukan oleh pendidik sedangkan observasi pendidik dilakukan teman senior dalam satu MGMP. Dalam hal ini yang ditunjuk adalah Bapak I Made Merta, M.Pd, selaku guru senior untuk mengobservasi aktivitas pendidik. Untuk lebih memudahkan dan mengaktifkan

pelaksanaan observasi, peneliti mengamati keadaan siswa dan pendidik dengan memberi tanda *check list* pada lembar panduan observasi yang telah disediakan.

Tes

Tes adalah serentetan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikuntoro,2010). Pada instrumen ini, terdapat soal uraian yang mampu mengasah keterampilan siswa pada penggunaan huruf kapital yang benar dalam menulis teks berita dengan menggunakan *metode inquri*.

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menggunakan Huruf Kapital yang Benar Dalam Menulis Teks Berita

No	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Penggunaan huruf kapital pada kepala berita	3
2	Penggunaan huruf kapital pada tubuh berita	3
3	Penggunaan huruf kapital pada ekor berita	3
	Total Skor	9

Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas atau yang lebih dikenal dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelas (Arikunto dkk, 2009). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Kurt Lewin mengemukakan bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah yaitu:

Perencanaan atau *planning*,

Pada tahap ini peneliti menentukan materi pembelajaran berupa pemodelan teks/ wacana, struktur teks, dan unsur kebahasaan khususnya mengenai penggunaan huruf kapital.

Tindakan atau *acting*,

Setelah membuat perencanaan berupa rancangan pembelajaran yang sesuai dengan materi, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan beracuan pada perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini peneliti sudah mampu mendapat gambaran secara langsung keberhasilan dari penerapan perencanaan pembelajaran.

Pengamatan atau observing

Selama proses tahapan tindakan, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap respon siswa. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan bantuan teman sejawat, yang dapat berposisi sebagai pencatat pada hasil pengamatan.

Refleksi atau reflecting.

Setelah pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan refleksi terhadap hasil tindakan dan pengamatan. Jika pelaksanaan pembelajaran dinilai kurang maksimal dan terdapat beberapa kekurangan, maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, penulis merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tindakan. Kegiatan tersebut mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Perangkat pembelajaran terdiri atas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar kerja siswa, media pembelajaran, dan evaluasi. Dalam tindakan ini peneliti menggunakan metode inquiry dengan model perbaikan wacana sebagai bentuk evaluasi. Sebelum pembelajaran terlebih dahulu mengkondisikan siswa untuk dapat mengikuti

pembelajaran secara virtual melalui zoom meeting. Berdasarkan jadwal yang disepakati dengan siswa, proses kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan. Pada kegiatan evaluasi siswa akan diberikan sebuah teks berita yang semuanya dicetak dengan huruf kecil, baik judul, kepala berita, tubuh dan ekor berita. Siswa diharapkan mampu memperbaiki wacana tersebut berdasarkan penggunaan huruf kapital yang benar. Selanjutnya hasil evaluasi akan dijabarkan pada tindakan tiap-tiap siklus.

Hasil Penelitian Tindakan Tiap-Tiap Siklus

Hasil Penelitian Tindakan Siklus I

Pada siklus ini, kegiatan belajar pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode Inquiry. Hasil penelitian dengan menerapkan metode ini pada siklus I terdiri atas: 1) nilai observasi dan 2) nilai tes/kemampuan. Hal ini diuraikan di bawah ini.

Hasil Observasi Siklus I

Tahap observasi dilakukan terhadap dua subjek yaitu siswa dan aktivitas pendidik. Observasi siswa dilakukan oleh guru yang memberikan tindakan terhadap siswa. Sedangkan guru yang bersangkutan diobservasi oleh guru senior dalam satu MGMP yang sudah ditunjuk sebelumnya.

1) Observasi Siswa

Pada siklus I diadakan observasi terhadap siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal Tahun Pelajaran 2020/2021 semester ganjil. Selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor standar. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar digunakan pedoman konversi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

a) Analisis Data

Berdasarkan data yang tercantum pada kolom 4 tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut.

1. Siswa yang memperoleh predikat A, B, C dan D
 - a. 1 orang mendapat nilai A dengan persentase 2,94%
 - b. 15 orang mendapat nilai B dengan persentase 44,12%
 - c. 15 orang mendapat nilai C dengan persentase 44,12%
 - d. 3 orang mendapat nilai D dengan persentase 8,82%
2. Nilai rata-rata
Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75 (C) dengan predikat Cukup.

2) Observasi Aktifitas Pendidik

Pada siklus I diadakan observasi terhadap aktifitas pendidik selama proses pembelajaran menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran hasil yang diperoleh sebagai berikut.

a) Analisis Data

Berdasarkan data yang tercantum pada kolom penilaian tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan pendidik memperoleh skor 12
 2. Kegiatan Inti pendidik memperoleh skor 20
 3. Kegiatan penutup pendidik memperoleh skor 7
- Sehingga berdasarkan uraian tersebut maka pendidik memperoleh skor 39 dari jumlah skor maksimal yaitu 44.

b) Skor rata-rata

Skor rata-rata yang diperoleh 3,5 atau nilai standar adalah 88,6 dengan predikat baik.

II. Hasil Penelitian Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Dalam Menulis Teks Berita dengan Metode Inquiry Melalui Perbaikan Wacana

Hasil tes tentang kemampuan menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita dengan metode inquiry melalui perbaikan wacana, disajikan dalam tabel berikut.

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor standar. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar digunakan pedoman konversi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

a) Analisis Data

Berdasarkan data yang tercantum pada kolom 4 tabel di atas dan mengacu pada kriteria ketuntasan minimal untuk kelas VIII yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Abiansemal yaitu 67, maka dapat diketahui sebagai berikut.

1. Siswa yang tuntas

- a. Satu orang siswa memperoleh nilai 88,8 (89) atau 2,93%, termasuk dalam kategori sangat baik.
- b. Sembilan orang siswa memperoleh nilai 77,7 (78) atau 26,48%, termasuk dalam kategori baik.
- c. Lima belas orang siswa memperoleh nilai 66,6(67) atau 44,11%, termasuk dalam kategori cukup

2. Siswa yang tidak tuntas

- a. Sembilan orang siswa memperoleh nilai

dibawah 67 atau 26,48%, termasuk dalam kategori kurang.

- b. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 64,64 dibulatkan menjadi 65 dengan predikat cukup.

b) Refleksi Siklus I

Berdasarkan analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode inquiry melalui pengamatan, maka dapat diketahui 1 orang memiliki tingkat aktivitas sangat baik, 15 orang tingkat aktivitasnya baik, 15 orang tingkat aktivitasnya cukup, dan 3 orang aktivitasnya kurang. Berdasarkan data tersebut rata-rata tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I ini adalah 75 atau kategori cukup.

Rata-rata tingkat aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I adalah 88,6 dengan predikat baik. Berdasarkan hasil pengamatan guru senior maka perlu ditingkatkan dalam memberikan penjelasan lebih rinci mengenai penggunaan huruf kapital dan memberikan contoh lebih dari satu sehingga siswa dapat memahami dengan baik.

Berdasarkan analisis hasil tes peserta didik di atas dapat dikatakan bahwa siswa yang tuntas hanya 25 orang atau 73,52%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 orang 26,48%. Meskipun jumlah siswa yang sudah dinyatakan tuntas melebihi dari jumlah siswa yang belum tuntas, tetapi masih banyak siswa yang

berada pada kategori cukup sebanyak 44.11%. Berdasarkan hal ini dipandang perlu untuk melakukan tindakan tahap berikutnya. Dengan harapan meningkatnya siswa yang tuntas dengan predikat baik atau sangat baik, meningkatkan aktivitas siswa minimal dengan rata-rata baik, dan meningkatkan kekurangan guru dalam pembelajaran siklus I.

Hasil Penelitian Tindakan Siklus II

Pada siklus ini, kegiatan belajar pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode Inquiry. Hasil penelitian dengan menerapkan metode ini pada siklus II terdiri atas: 1) nilai observasi dan 2) nilai tes/kemampuan. Hal ini diuraikan di bawah ini.

I. Hasil Observasi Siklus II

Tahap observasi pada siklus II ini, dilakukan terhadap dua subjek yaitu siswa dan aktivitas pendidik. Observasi siswa dilakukan oleh guru yang memberikan tindakan terhadap siswa. Sedangkan guru yang bersangkutan diobservasi oleh guru senior dalam satu MGMP yang sudah ditunjuk sebelumnya.

1) Observasi Siswa

Pada siklus II diadakan observasi terhadap siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal Tahun Pelajaran 2020/2021 semester ganjil. Selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor standar. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar digunakan pedoman konversi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

a) Analisis Data

Berdasarkan data yang tercantum pada kolom 4 tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut.

1. Siswa yang memperoleh predikat A, B, C dan D
 - a. 12 orang mendapat nilai A dengan persentase 35,30%
 - b. 15 orang mendapat nilai B dengan persentase 44,12%
 - c. 7 orang mendapat nilai C dengan persentase 20,58%
 - d. tidak terdapat siswa yang mendapatkan nilai D dengan persentase 0 %

- b) Nilai rata-rata
Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 83,67 dibulatkan menjadi 84 dengan predikat Baik.

2) Observasi Aktifitas Pendidik

Pada siklus II diadakan observasi terhadap aktifitas pendidik selama proses pembelajaran menggunakan huruf kapital

dalam menulis teks berita. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran hasil yang diperoleh sebagai berikut.

a) Analisis Data

Berdasarkan data yang tercantum pada kolom penilaian tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan pendidik memperoleh skor 12
2. Kegiatan Inti pendidik memperoleh skor 22
3. Kegiatan penutup pendidik memperoleh skor 8
4. Sehingga berdasarkan uraian tersebut maka pendidik memperoleh skor 42 dari jumlah skor maksimal yaitu 44.

b) Skor rata-rata

Skor rata-rata yang diperoleh 3,81 atau nilai standar adalah 95,45 dengan predikat sangat baik.

II. Hasil Penelitian Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Dalam Menulis Teks Berita dengan Metode Inquiry Melalui Perbaikan Wacana

Hasil tes tentang kemampuan menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita dengan metode inquiry melalui perbaikan wacana, disajikan dalam tabel berikut.

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor standar. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar digunakan pedoman konversi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Standar Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021, Setelah Menerapkan Metode Inquiry Melalui Perbaikan Wacana pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor mentah	Skor Standar	Predikat
1	Dewa Ayu Rastiti Santiari	8	88,8	Sangat baik
2	I Gede Artha Pratama Putra	8	88,8	Sangat baik
3	I Gusti Ayu Dwi Sintya Lestari	8	88,8	Sangat baik
4	I Ketut Adi Pratama	8	88,8	Sangat baik
5	I Komang Surya Winata	7	77,7	Baik
6	I Komang Wahyu Permana	7	77,7	Baik

7	I Made Aditya Permana Putra	7	77,7	Baik
8	I Made Bagus Diva Ambarayuda	7	77,7	Baik
9	I Made Pandya Pradita Prapta	7	77,7	Baik
10	I Made Rama Anggara	6	66,6	Cukup
11	I Made Rean Chandra Prasetya	6	66,6	Cukup
12	I Nyoman Diky Andriana	6	66,6	Cukup
13	I Putu Arya Dharma Putra	6	66,6	Cukup
14	I Putu Eka Mas Hartawan Putra	6	66,6	Cukup
15	I Putu Fery Artawan	7	77,7	Baik
16	I Putu Ngurah Raditia Pratama	7	77,7	Baik
17	I Putu Rangga Raditya	6	66,6	Cukup
18	I Wayan Eka Raditya Putra	6	66,6	Cukup
19	Ida Ayu Bunga Oka Ganhari	7	77,7	Baik
20	Ida Ayu Made Asti Meirandani	7	77,7	Baik
21	Ida Ayu Purnama Sari	8	88,8	Sangat baik
22	Ida Ayu Triyani Laksmi Dewi	7	77,7	Baik
23	Ida Bagus Ketut Brahma Pamungkas	7	77,7	Baik
24	Made Bintang Maharani	8	88,8	Sangat baik
25	Ni Ketut Rini Agustini	7	77,7	Baik
26	Ni Komang Yatik Santia Dewi	7	77,7	Baik
27	Ni Luh Gede Sulasmi Cipta Dewi	8	88,8	Sangat baik
28	Ni Luh Putu Cintya Dewi	8	88,8	Sangat baik
29	Ni Made Arin Eriska Putri	8	88,8	Sangat baik
30	Ni Made Cintya Astarini	7	77,7	Baik
31	Ni Made Sri Awidiyani	6	66,6	Cukup
32	Ni Putu Elisya Fransiska Dewi	7	77,7	Baik
33	Ni Putu Tatia Srisinta Ningsih	6	66,6	Cukup
34	Pande Made Dwi Handayani	7	77,7	Baik

1) Analisis Data

Berdasarkan data yang tercantum pada kolom 4 tabel di atas dan mengacu pada kriteria ketuntasan minimal untuk kelas VIII yang ditetapkan di SMP Negeri 1 Abiansemal yaitu 67, maka dapat diketahui sebagai berikut.

1. Siswa yang tuntas

- a. Sembilan orang siswa memperoleh nilai 88,8 (89) atau 26,47%,

termasuk dalam kategori sangat baik .

- b. Enam belas orang siswa memperoleh nilai 77,7 (78) atau 47,06%, termasuk dalam kategori baik.
- c. Sembilan orang siswa memperoleh nilai 66,6 (67) atau 26,47%, termasuk dalam kategori cukup

2. Nilai rata-rata

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 78 dengan predikat baik

2) Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II dengan metode inquiry melalui pengamatan, maka dapat diketahui 12 orang memiliki tingkat aktivitas sangat baik, 15 orang tingkat aktivitasnya baik, 7 orang tingkat aktivitasnya cukup. Berdasarkan data tersebut rata-rata tingkat aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II ini adalah 84 dengan kategori baik.

Rata-rata tingkat aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II adalah 95,45 dengan predikat sangat baik. Meskipun demikian guru masih perlu meningkatkan pembelajaran dalam memberikan bimbingan kepada siswa mengenai penggunaan huruf kapital.

Berdasarkan analisis hasil tes peserta didik di atas dapat

dikatakan bahwa siswa yang tuntas dengan predikat sangat baik adalah 9 orang atau 26,47%, siswa dengan predikat baik adalah 16 orang atau 47,06%, dan siswa dengan predikat cukup adalah 9 orang atau 26,47%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 9 orang 26,48%. Nilai rata-rata siswa dalam siklus II ini adalah 78 dengan predikat baik. Berdasarkan hasil tersebut dengan meningkatnya capaian prestasi siswa dari siklus I ke siklus II maka pemberian tindakan tidak dilanjutkan pada tahap berikut atau berhenti pada siklus II ini.

Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang peningkatan prestasi menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansema semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 setelah menggunakan metode inquiry melalui perbaikan wacana, yaitu pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15: Peningkatan Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Dalam Menulis Teks Berita Dengan Inquiry Siswa Kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansema Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Peningkatan %
1	Dewa Ayu Rastiti Santiari	88,8	88,8	0%
2	I Gede Artha Pratama Putra	77,7	88,8	14,3%
3	I Gusti Ayu Dwi Sintya Lestari	77,7	88,8	14,3%
4	I Ketut Adi Pratama	66,6	88,8	33,3%
5	I Komang Surya Winata	55,5	77,7	40%
6	I Komang Wahyu Permana	44,4	77,7	75%

7	I Made Aditya Permana Putra	77,7	77,7	0%
8	I Made Bagus Diva Ambarayuda	66,6	77,7	16,7%
9	I Made Pandya Pradita Prapta	66,6	77,7	16,7%
10	I Made Rama Anggara	33,3	66,6	100%
11	I Made Rean Chandra Prasetya	33,3	66,6	100%
12	I Nyoman Diky Andriana	66,6	66,6	0%
13	I Putu Arya Dharma Putra	44,4	66,6	50%
14	I Putu Eka Mas Hartawan Putra	66,6	66,6	0%
15	I Putu Fery Artawan	66,6	77,7	16,7%
16	I Putu Ngurah Raditia Pratama	66,6	77,7	16,7%
17	I Putu Rangga Raditya	66,6	66,6	0%
18	I Wayan Eka Raditya Putra	44,4	66,6	50%
19	Ida Ayu Bunga Oka Ganhari	66,6	77,7	16,7%
20	Ida Ayu Made Asti Meirandani	77,7	77,7	0%
21	Ida Ayu Purnama Sari	77,7	88,8	14,3%
22	Ida Ayu Triyani Laksmi Dewi	77,7	77,7	0%
23	Ida Bagus Ketut Brahma Pamungkas	55,5	77,7	40%
24	Made Bintang Maharani	77,7	88,8	14,3%
25	Ni Ketut Rini Agustini	66,6	77,7	16,7%
26	Ni Komang Yatik Santia Dewi	66,6	77,7	16,7%
27	Ni Luh Gede Sulasmi Cipta Dewi	77,7	88,8	14,3%
28	Ni Luh Putu Cintya Dewi	66,6	88,8	33,3%
29	Ni Made Arin Eriska Putri	77,7	88,8	14,3%
30	Ni Made Cintya Astarini	66,6	77,7	16,7%
31	Ni Made Sri Awidiyani	44,4	66,6	50%
32	Ni Putu Elisya Fransiska Dewi	66,6	77,7	16,7%
33	Ni Putu Tatia Srisinta Ningsih	55,5	66,6	20%
34	Pande Made Dwi Handayani	66,6	77,7	16,7%
	Jumlah	2197,8	2641,8	20,20%
	Rata-rata	64,64	77,70	20,20%

Nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus I sebesar 64,64, sedangkan pada siklus II sebesar 77,70. Ini berarti bahwa telah terjadi peningkatan prestasi menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021, dengan menggunakan metode inquiry melalui perbaikan wacana.

Persentase Kategori Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 pada Siklus I dan Siklus II

Selanjutnya untuk memperjelas tentang terjadinya peningkatan kemampuan menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat dalam tabel 16 berikut ini.

Tabel 16: Data Perkembangan Pencapaian Persentase Kategori Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital Dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 pada Siklus I dan Siklus II

Katagori	Siklus I	Siklus II
Sangat baik	2,93%	26,47%
Baik	26,48%	47,06%
Cukup	44,11%	26,47%
Kurang	26,48%	0%
Jumlah	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini terbukti dengan pencapaian persentase siswa, di mana kategori kurang pada siklus I mencapai 26,48% dan pada siklus II menjadi 0%. Sementara katagori cukup sebesar 44,11% pada siklus I menjadi 26,47% pada siklus II. Kategori baik sebesar 26,48% pada siklus I menjadi 47,06% pada siklus II. Katagori Sangat baik sebesar 2,93% pada siklus I meningkat menjadi 26,47% pada siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, maka dapat disampaikan simpulan tentang kemampuan menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Abiansemal semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan siswa menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita setelah menerapkan metode inquiry senantiasa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 64,64 dengan rincian 1 orang siswa mendapat nilai 88,8 termasuk

dalam kategori sangat baik, 9 orang siswa mendapat nilai 77,7 termasuk dalam kategori baik, 15 orang siswa mendapat nilai 66,6 termasuk dalam kategori cukup dan 9 orang siswa mendapat nilai di bawah 66,6. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,70 dengan rincian 9 orang siswa mendapat nilai 88,8 termasuk dalam kategori sangat baik, 16 orang siswa mendapat nilai 77,7 termasuk dalam kategori baik, dan 9 orang siswa mendapat nilai 66,6 termasuk dalam kategori cukup.

- b. Prestasi belajar siswa menggunakan huruf kapital dalam menulis teks berita setelah menerapkan metode inquiry dari siklus I ke siklus II terus mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut. Pada siklus I nilai siswa dengan kategori sangat baik 2,93%, dalam kategori baik 26,48%, dalam kategori cukup 44,11% dan dalam kategori kurang 26,48%. Prestasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan, terbukti dengan tidak ada lagi nilai siswa yang termasuk dalam kategori kurang, sebanyak 26,47% siswa termasuk dalam kategori cukup, 47,06% siswa termasuk dalam kategori baik, dan 26,47% termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan prestasi yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada akhir tindakan di siklus II semua siswa telah dinyatakan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. 2011. EYD (Ejaan Yang Disempurnakan). Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Arif, S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi.et.al. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Sastra Pendekatan. Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assegaf, Dja'far. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Pendidik Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/ MT.s Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Pendidik Bahasa Indonesia Wahana*

- Pengetahuan SMP/ MT.s Kelas VIII.* Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, Engkos. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/ MT.s Kelas VIII.* Jakarta: Erlangga
- Mahmuddin, (2009). *Pendekatan Inquiry Dalam Pembelajaran,* (<http://wordpress.com>)
- Mulyadi, Yadi. 2014. *Bahasa Indonesia untuk SMP-MT.s Kelas VIII.* Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.